

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Alfa Scorpii (Sentral Yamaha Pekanbaru). Lokasi perusahaan ini di Jln. Tuanku Tambusai Ujung RT 03 RW 09 Kel Labuh Baru Barat, Pekanbaru. Waktu penelitian di laksanakan dari bulan November 2017 sampai April 2018.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.1 Jenis Data

##### a. Data kualitatif

Menurut **Istijanto (2010)** data kualitatif bersifat tidak terstruktur, sehingga variasi data dan sumbernya mungkin sangat beragam. Adapun data kualitatif yang diperoleh dari PT. Sentral Yamaha Pekanbaru yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum perusahaan dan data-data lainnya yang menunjang penelitian

##### b. Data Kuantitatif

Menurut **Istijanto (2010)** data kuantitatif bersifat terstruktur. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari PT. Sentral Yamaha Pekanbaru yang dapat dihitung, seperti data jumlah karyawan, jumlah data keluar masuk karyawan, target dan realisasi jumlah penjualan.

#### 3.2.2 Sumber Data

##### a. Data Primer

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **Istijanto (2010)** data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat juga disebut sebagai data yang diperoleh secara langsung dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner dan wawancara.

#### b. Data Sekunder

Menurut **Istijanto (2010)** didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri. Dapat juga dikatakan sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan-laporan terdahulu.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Wawancara

Wawancara (Interview), yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu (**Sugiono, 2014**).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara langsung kepada karyawan PT. Sentral Yamaha Pekanbaru.

#### 3.3.2 Kuisisioner

Kuisisioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penelitian membagikan angket langsung kepada karyawan PT. Sentral Yamaha Pekanbaru. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai motivasi, kemampuan kerja dan produktivitas kerja.

### 3.4 Skala Pengukuran Data

Untuk mengukur tanggapan dan pendapat dari responden dan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode Skala Likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) alternatif jawaban , maka untuk itu penulis menempatkan nilai bobot pada setiap masing- masing alternatif jawaban yang dipilih, sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban diberi skor 5, berarti Sangat Setuju.
2. Alternatif jawaban diberi skor 4, berarti Setuju.
3. Alternatif jawaban diberi skor 3, berarti Netral.
4. Alternatif jawaban diberi skor 2, berarti Tidak Setuju.
5. Alternatif jawaban diberi skor 1, berarti Sangat Tidak Setuju.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut **Sugiono (2012:90)** Populasi adalah semua anggota kelompok yang berada dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menjadikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan PT. Sentral Yamaha Pekanbaru sebagai populasi, yang sampai sekarang jumlah karyawannya ada 50 orang.

### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel penelitian ini berjumlah 50 orang. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat melalui metode sensus, yaitu pengambilan sampel dari seluruh populasi yang ada ( **Sugiono,2012: 116**).

### 3.6 Uji Kualitas Data

Menurut **Sugiono (2012)** kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai di dalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas. Adapun uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya di ukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabilitas jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih kecil 0,60.

### 3.7 Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariate khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel devenden dengan variabel indevidenden mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik scatter plot, dasar pengambilan keputusannya dalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

#### 3.8.1 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolonieritas menggunakan kriteria *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan bila  $VIF > 5$  terdapat masalah multikolonieritas yang serius. Sebaliknya bila  $VIF < 5$ , menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak mempunyai masalah multikolonieritas.

#### 3.8.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas (Suliyanto,2011:95) bertujuan untuk menguji apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas.

Menarik isi kesimpulan uji heteroskedastisitas kriteria (dengan menggunakan aplikasi SPSS), jika *Scatterplot* menyebar secara acak, menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8.3 Uji Autokorelitas

Autokorelitas adalah korelasi yang terjadi antara anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priorite. Jika ada berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi diuji dengan Durbin Watson.

### 3.9 Regresi Linier Berganda

**Suliyanto (2011:76)** menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara signifikan yang dibantu dengan menggunakan SPSS versi 23. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas

a = Konstanta

b = koefisien korelasi

X1 = Motivasi

X2 = Kemampuan kerja

e = error



### 3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji signifikansi simultan (F tes), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi parameter individual (t tes):

#### 3.10.1 Uji Signifikansi Secara Parsial ( uji t )

Uji T (Suliyanto.2011:40) digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak.

#### 3.10.2 Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F )

Uji F (Suliyanto.2011:40) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika terdapat pengaruh simultan maka hal itu akan masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*.

#### 3.10.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen.

Suharyadi (2009:216) menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.